

BASED FROM TRUE STORY

SETITIK
ABDI
DI
RAMUL
ABADI

STARRING BY

FARHAN | KARMILA | RINTA YUANA | YUNITA SARI | SYARIF
HIDAYATULLAH | SRI WAHYUNI | NURUL AMALIA PUTRI |
ANGGARA PUSPITO



KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga book chapter ini dapat tersusun sampai dengan selesai dengan judul "setitik abdi di ramul abadi". Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Book chapter ini mengisahkan sebuah cerita dari mahasiswa kuliah kerja nyata semester 7 uinsi samarinda. Bertempat di desa rawa mulia kecamatan babulu kabupaten penajam paser utara, kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam serta keluarga dan juga para sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti aamiin Allah humma aamiin. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kami Bapak Dr. H, Achmad Ruslan Afendi, M.Ag. yang telah memberikan masukan, nasihat dan arahan kepada kami selama pelaksanaan KKN dari awal sampai selesai.

Book chapter ini dibuat dengan tujuan sebagai laporan akhir KKN sekaligus untuk mengabdikan sebuah cerita dalam rangkaian kata dan kalimat yang tersusun dari berbagai macam paragraf. Semoga book chapter ini menambah pengetahuan bagi para pembaca dan memberikan gambaran terkait desa rawa

mulia. Book chapter ini tak terlepas dari kekurangan baik dari kata atau kalimat yang seharusnya tidak diucapkan, oleh karena itu kami selaku penulis sangat membutuhkan saran dan masukan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi referensi untuk peserta KKN berikutnya di Desa rawa mulia. Sekian kami ucapkan terima kasih.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
DESA RAWA MULIA TAHUN 2023**

DAP^TAR ISI

CHAPTER 1 : CERITAKAN LAGI CERITA INI	1
CHAPTER 2 : 40 HARI BERSAMA 8 KARAKTER	8
CHAPTER 3 : 40 HARI BERTEMU DENGAN ORANG BARU.....	15
CHAPTER 4 : TERUNTUK YANG DI UNTUK.....	21
CHAPTER 5 : CERITA DIBALIK EKSPEKTASI	27
CHAPTER 6 : TIME FILES.....	33
CHAPTER 7 : JADI CERITANYA BEGINI.....	42
CHAPTER 8 : NAMANYA JUGA HIDUP.....	55
EPILOG	57
TENTANG PENULIS.....	58



CHAPTER I
CERITAKAN LAGI CERITA INI

“Teruslah Bernafas.”



FARHAN (KKN Desa Rawa Mulia)

CERITAKAN LAGI CERITA INI

Haii gess mungkin di bab teman-teman yang lain udah diceritakan versi cerita mereka, dan disini aku juga akan menceritakan versi dari aku sendiri.

Berawal dari pengumuman kelompok dan ngumpul bareng pertama kali, sebenarnya aku sendiri ini orang yang agak susah berinteraksi dengan orang baru atau introvert, ehhh tapi saat ngumpul pertama kali malah aku yang ditunjuk jadi ketua busettt. Alasannya karena aku yang aktif di WA untuk ngarahin (padahal aku sengaja kyk gitu biar pas pembentukan struktur nya nanti aku lepas tangan jadi anggota biasa aja wkwkw) ehhh malah jadi senjata makan tuan jangkrikkk. Di malam nya langsung overthinking entah beban dan masalah apa yang di pikul saat kkn nanti.

Kelompok kami sendiri ditempatkan di desa rawa mulia, kecamatan babulu, kab PPU yang mungkin jarak tempuh dari samarinda ke sana sekitar 6-7 jam perjalanan. Mungkin banyak dari anggota kelompok ku yang tidak suka ditempatkan di tempat yang jauh, sebaliknya aku malah suka ditempatkan di tempat yang jauh, karena berdasarkan cerita kating dari kenalan aku klo kkn di sekitar kota atau wilayah kota itu tidak seru dan vibes kkn

nya itu tidak dapat. Dan itu terbukti benar selama kami kkn di desa rawa mulia banyak sekali pengalaman yang kami dapat. Seperti pengalaman horror saat aku nyanyi di kamar mandi sendiri, kena omel tiap hari sama trio Bugis, dan lucunya lagi aku kehilangan satu sempak pas disana wkwkwk. Aku sendiri tidak menyangka klo kkn seseru dan semenyenangkan itu.

Pada paragraf ini aku mau deskripsikan anggota di kelompok ku berdasarkan sudut pandang aku (jangan marah yaa gess hehehe). 8 orang dengan berbagai macam watak dan pola pikir disatukan selama 40 hari lebih untuk mengabdikan di desa rawa mulia. Dari awalnya yang canggung sampe akrab bahkan jadi ngelunjak wkwkwk. Banyak ketidakcocokan kami berdelapan, bahkan hal kecil pun kami permasalahan seperti debat capres atau makan bisa dibully klo pake kecap. Memang agak aneh tapi walaupun dengan berbagai macam perbedaan kami, aku pikir itu salah satu pengalaman hidup yang tidak akan dilupakan.

Pertama ada (nurul amalia putri) atau biasa dipanggil uti, saat pertama kali ketemu ama nih orang kelihatannya kalem ehh tapi beberapa waktu selama kkn berlangsung ternyata sablengg juga wkwkwk. Lucunya nih dia kan dipanggil uti, nahh di kampung ku “uti” Itu artinya titit wkwkwkwk. Makanya di awal-awal itu aku agak canggung manggil pake nama uti Hahaha. Gara-gara dia juga nih yang nanya nama bapakku dan anehnya aku juga jawabnya spontan ehh diejek terus selama kkn berlangsung. Uti juga yang paling banyak mengabdikan momen-momen selama kami kkn dan yang sering berkomunikasi sama pihak desa. Dan untuk uti maaf ngerusak sandal mu tapi aku tidak mau ganti hahahaha.

Selanjutnya ada (Syarif Hidayatullah), kalo ini biduannya kelompok kami wkwkwk. Pandangan ku pertama kali liat ini orang kyk berwiba gituu apalagi punya brewok behh gentle pokoknya,

tapi ternyata kocak bener nih orang. Syarif sendiri mungkin yang paling penurut kalo disuruh sama trio Bugis, berbeda dengan aku sama gara yang terus berontak wkwkwk. Aku sendiri bisa cepat akrab sama Syarif karena memang kami Cuma tiga orang laki-laki yang ada kelompok dan aku sama Syarif juga satu frekuensi sama-sama suka hal berbau wibu. Dalam hal mencairkan suasana bosan saat kami lagi di posko atau lagi ngobrol dengan masyarakat kami selalu suruh dia ngelucu wkwkwk.

Ada juga yang memang pendiem yaitu rinta yuana, klo rinta memang aslinya pendiam dan jarang ngomong tidak seperti trio Bugis yang barbar sekali wkwkwk, tidak banyak yang mau aku ceritakan karena memang dia orangnya misterius dan cenderung kurang komunikasi dengan anggota yang lain termasuk aku. Mungkin takut karena sangarnya trio bugis wkwkwk

Ada juga yang berperan sebagai ibu kami, yaitu (sri wahyuni. Beliau ini yang mengkomandoi urusan dapur. Pertama kali liat namanya aku kira orang Jawa, ternyata orang bugis asli wkwkwk. Untuk urusan masak memasak ini orang jagonya, tapi masalah mengendalikan amarah behh setipis tisu, sudah puas kami yang laki-laki kena omelannya tiap hari. Kyk “Gara baju mu tuh nahn dicuci” Atau “farhan lipatin baju mu”.

Berikutnya ada (karmilla), ini sekretaris di kelompok kami dan yang berjasa dalam menyusun laporan kelompok. Kalo aku deskripsikan sih yang lumayan pendiam, dan yaa gak banyak yang bisa aku ceritakan.

Selanjutnya ada (anggara puspito). Menurut aku sebenarnya gara lebih cocok jadi ketua daripada aku, karena dia yang sering nge Lobby dengan pihak desa. Salah satu kelebihanannya juga itu bisa bergaul dengan siapa saja dan mudah

akrab dengan masyarakat di desa rawa mulia. Selain aku, gara juga salah satu langganan yang sering kena omel wkwkwk.

Terakhir ada (yunita sari), aku sendiri mendeskripsikan dia orangnya ceria dan terlalu blak-blakan dalam artian yang baik walau kadang agak menyakitkan untuk didengar wkwkwk. Ini orang terlalu barbar kalo bawa motor orang lain, dia yang bawa motor aku yang jantungan. Yuni ini mungkin ketuanya dari trio Bugis ini, karena klo tidak ada dia kami yang laki-laki masih bisa ngelawan wkwkwk.

Sebenarnya banyak sekali cerita lucu dan menarik yang kami dapatkan selama kkn di desa rawa mulia, tapi disini aku akan spill beberapa aja. Cerita pertama ini aku beri judul “yuni dan lukman” Wkwkwk. Kenapa judulnya seperti itu? Nahh pada minggu pertama, kami kedatangan mahasiswa kkn unmul yang bersilaturahmi di posko kami. Lalu mereka memperkenalkan diri mereka Masing-masing, dan saat yang terakhir memperkenalkan diri ehh ternyata dia kepala Dusun 3 di desa rawa mulia. Kami kira pak lukman saat itu adalah salah satu mahasiswa kkn unmul wkwkwk. Nahh disinilah awal mula balada cinta yuni dan pak lukman bersemi selama kkn kiw kiw cukurukuk bercYaandyaa bercYaandyaa hahaha.

Cerita kedua ini aku berikan judul “the lady”. Cerita ini aku khususkan untuk para wanita yang ada di kelompok ku. Terima kasih sebesar-besarnya telah memasak hidangan untuk kami para laki-laki mulai dari awal kedatangan sampe akhir kkn. Bahkan aku sendiri tidak menyangka walaupun mereka dalam keadaan capek atau letih tapi tetap bersedia memasak makanan untuk kami. Dan ini juga full mereka yang masak dan cucian tanpa ganti shift dengan kami para laki-laki. Karena berdasarkan cerita dari mahasiswa kkn sebelah, kalo mereka itu dipertengahan kkn sudah

tidak masak dan makan bareng. Jadi aku sangat salut dan sangat mengapresiasi itu walaupun kadang-kadang aku selalu protes tentang masakan mereka, But it's all about the taste wkwkwk.

Cerita ketiga ini aku beri judul “back to school”. Sesuai dengan judulnya disini kami selama kkn sering ke sekolah tepatnya di sdn 017 babulu. Disana kami tidak mengajar apapun tapi membantu para siswanya dalam berlatih dalam kegiatan lomba pramuka dan lkbb. Sebelumnya kami berterimakasih sebesar-besarnya telah menerima kelompok kkn kami menjadi bagian dari keluarga besar sdn 017. Walaupun kami disana tidak mengajar tapi support dan dukungan kepada kami sangat luar biasa dari pihak sekolah. Okee kembali ke cerita, jauh-jauh hari sebelum dua perlombaan itu dilaksanakan. Kami dipercayakan untuk melatih siswa disana tepatnya sri dipercayakan melatih semaphore, gara dipercaya melatih tali-temali, dan yunita dipercaya melatih PBB bagian wanita. Aku sendiri dipercaya untuk membuat musik untuk latar tarian semaphore. Aku sendiri sebenarnya tertarik melatih PBB bagian laki-laki nya, bahkan aku sudah menyiapkan yel-yel dan variasi gerakan khusus untuk siswa laki-lakinya. Tapi bagian PBB siswa laki-lakinya sudah dipercayakan sama mahasiswa kkn sebelah “so its oke”. Singkat cerita sampailah pada hari H perlombaan lkbb yang diadakan di kecamatan babulu dan diikuti semua sekolah yang ada di kecamatan itu. Tapi ada suatu kejadian di lomba yang menurut aku tidak bertanggung jawab, yaitu pendamping dari mahasiswa kkn sebelah tidak datang. Jadi mau tidak mau aku yang nge handle siswa laki-lakinya. Dimana para siswa laki-lakinya ini seperti terlihat bingung dengan peraturan dan jalan dari lombanya, entah apakah pendamping nya itu sudah memberitahu atau belum tentang penilaian dan peraturan dari lomba lkbb. Sebenarnya

para siswa laki-lakinya mempunyai peluang besar untuk masuk 5 besar tapi memang ada beberapa kesalahan gerakan dan kebingungan karena mereka belum pernah melakukan simulasi alur jalan nya lomba. Aku juga mau protes sama panitia penyelenggara nya, karena menurut aku kurang persiapan dan terkesan acuh. Dimana saat di jalan salah satu siswa laki-laki yang aku dampingi itu terserempet motor, karena tidak ada pengawas yang disediakan dari penyelenggara. Ini siswa SD loh masa tidak ada pendamping yang mengawasi mereka di jalan dimana motor-mobil berlalu lalang.

Tidak lama setelah perlombaan itu, disusul lagi dengan lomba pramuka yang diadakan di kecamatan babulu juga dimana siswa siswi sdn 017 babulu didampingi sama pasutri gaje yaitu gara dan sri wkwkwk. Menarik nya dari cerita ini ketika pelaksanaan lomba semaphore yang diadakan di malam kedua lomba pramuka. Dimana semua siswa siswi menampilkan tari terbaik mereka. Kebetulan urutan pertama yang tampil itu dari tim putri sdn 017 babulu yang dilatih oleh sri. Saat penampilan mereka, kami sebagai supporter teriak-teriak ga jelas apalagi bagian lagu jkt 48 otw jiwa wota berontak hahaha.

Mungkin itu sekian cerita book chapter bagian saya. Saya selaku ketua memohon maaf sebesar-besarnya baik dalam perkataan maupun perbuatan selama kita kn baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga sukses dan tetap berkomunikasi.



CHAPTER II

40 HARI BERSAMA 8 KARAKTER

“Pertemuan dan perpisahan - Kita di pertemukan hari ini dan mungkin suatu hari nanti berpisah karena batas perkenalan yang hanya untuk mendewasakan , tetapi terimakasih sudah hadir dan bersua bersama di dalam perjalanan ini.”



NURUL AMALIA PUTRI (KKN Desa Rawa Mulia)

40 HARI BERSAMA 8 KARAKTER

Haii , chapter kali ini berisi sepenggal kisah yang sangat indah , yang saya harap dapat di ulang kembali , suatu saat nanti di kisah yang berbeda.

Jadi sebelum saya menceritakan tentang 40 hari bersama , saya akan menceritakan awal dari yang paling awal perjalanan ini hehe , mulai dari pemberitahuan penempatan KKN , jujur pas tau KKN di penajam dan tempatnya di desa rawa mulia , saya sempat nangis (hehe cengeng banget emang) kenapa nangis ? Karena alasan pertama saya harus ninggalin orang tua dan yang kedua jauh dari doi hehehehe . Tapi jujur ini sedih banget karena sangat asing dengan daerah penajam dan banyak isu isu yang membuat saya takut.

Setelah pengumuman dan kami memutuskan untuk bertemu pertama kali di cafe , pada saat pertemuan itu saya sudah banyak pendapat atau persepsi di kepala saya tentang 7 temen baru saya ini, kurang lebih 3 hari persiapan kami sebelum menuju desa rawa mulia tempat kami akan mengabdikan yang mungkin bisa di sebut proses kami di mulai .

8 anggota dari Kelompok KKN saya ini tidak ada yang mengenal satu sama lain , bahkan dari kota yang berbeda .

Tentunya sangat tidak mudah menyatuhkan 8 kepala , fikiran ,sifat , karakter , dan kebiasaan masing masing dalam satu atap selama 40 hari . Dengan adanya KKN ini kami atau lebih tepatnya saya di ajarkan untuk berkomunikasi , mengalah , memahami satu sama lain . Sangat tidak mudah menyatu dengan orang yang asing tetapi harus bersama sedari bangun tidur hingga tidur lagi selama 40 hari .

Tetapi pada akhirnya wajah wajah yang asing ini mulai terbiasa di mata saya kemudian tersimpan di benak saya , dari 7 temen atau bisa di bilang keluarga baru saya ini sangat sangat tidak memiliki kesamaan karakter , mungkin saya akan sedikit mendeskripsikan sifat mereka satu persatu hehe .

Dari si ketua (Farhan) yang sangat pendiam tidak banyak bicara , dan tidak banyak aksi (sorry han , jujur kamu memang lelet wkwk , tapi kamu berhasil . You are Great!) si ketua yang bisa menjadi ketua , Sekertaris , bahkan pdd . Orang yang suka protes dan cerewet dalam semua hal apalagi makanan , padahal di kampungnya pernah makan ulat huuu . Terimakasih han sudah ikhlas di ledekin tiap hari ,and thank you for giving a different memory among the others , menurutku hehehe .Plis ngerti lah ganti sandalku yang rusak karna kamu wkwk .

Di lanjut dengan Sekertaris (Karmila), mungkin gak terlalu panjang seperti si ketua karena saya gak terlalu dekat , dan mungkin dengan berbedanya karakter saya dengan dia yang membuat kami tidak terlalu banyak interaksi.

Selanjutnya bendahara (rinta) , kurang lebih seperti mila saya kurang interaksi dengan rinta mungkin saya berbicara untuk hal hal penting saja Karena anaknya sangat sangat pendiam (pengen punya sifat kayak rinta pendiam tapi dari muka saja sepertinya aku sudah tidak cocok menjadi anak pendiam wkwk) .

Kemudian ada humas (syarif) , syarif adalah moodboster di posko dari awal sampe akhir , orang yang di masakini apapun pasti di makan dengan lahap , dan paling seneng bantu bersih bersih . Makasi syarif! .

Lalu ada pdd (Yunita) , kata pdd itu cuman pajangan gess dia jarang banget dokumentasi wkwwk , bingung mau deskripsikan kayak mana terlalu berkesan bahkan sampe bingung mau ceritain yang mana karna semua berkesan , makasi yun sudah selalu ceria , selalu menghibur walaupun kamu sedih wkwwk

Ada juga perlengkapan (Sri Wahyuni) , ini juga sama kayak Yunita gaktau mau deskripsikan kayak apalagi karena dari bangun tidur sampe tidur lagi gak pernah pisah selalu bertiga hehe , cuman mau bilang jangan suka ngomel yaa , kalau masak di kostmu jangan lupa bagi ke kostku heheh .

Yang terkahir ada perlengkapan juga (Anggara) , cowok termalas di posko untuk sholat bangun pagi , mandi ,mencuci , semuanya deh kalau bisa kecuali urusan makan kalau disuruh dia paling cepet hahah (bercanda gar ,tapi bener) si paling emosian ,jangan suka emosi ya gar kalau mau cinlok bareng Sri wkwwkwwkwwk .

Lanjutt , awal kedatangan saya di desa rawa mulia yang sangat asing bagi saya , saya berpikir apakah saya bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar , bahkan dengan orang orang di desa itu . Lama kelamaan kekhawatiran saya sirna dengan keakraban dan keterbukaan kami satu sama lain . Di minggu awal kami datang kami fokus untuk bersilaturahmi ke kantor desa , ke rumah pak Sekdes ,ke ketua RT , dan sekolah untuk memperkenalkan dan memberitahu adanya kami di desa ini . Ohiya selama perjalanan kami silaturahmi kami di temanin oleh pak dusun 1 & 3 , dan ini awal dari ke akraban dan kisah kami

dengan beliau . Di minggu awal ini semua baik baik saja sampai akhirnya keadaan posko sedikit tidak membaik karena tidak kecocokan karakter dan kebiasaan kami tetapi itu hal yang sangat normal bagi saya , sudah sangat tidak heran jika di hadapan masalah seperti ini karena balik lagi menyatukan 8 orang di dalam 1 rumah itu sangat sangat tidak mudah . Walaupun dengan adanya konflik atau bumbu bumbu kehidupan KKN ini , alhamdulillah kami tetap bisa menjalankan proker proker kami sembari mengimbangi kegiatan desa yang sangat banyak (Ohiya jujur aku shok awal awal di desa ini karna kegitannya banyak banget , sangat berbeda di kota tempat aku tinggal semuanya serba sendiri jalanin kehidupan sendiri sendiri) .

Di minggu kedua ini kami Sudah mulai terbiasa bersama , sudah mulai membiasakan diri dengan aktivitas desa dan membiasakan diri dengan keadaan posko yang tiap hari mungkin ada saja perdebatan hehe . Di minggu kedua ini kami sudah mulai merasa sendiri karena ada hal yang tidak bisa saya ceritakan disini hehe, semua itu mungkin karna kami yang kurang bergaul atau kami yang tidak paham berkomunikasi atau bisa jadi kami sudah Down / Minder duluan (kami kayak gini juga karena kami ngerasa ada yang beda hehe)tetapi kami tetap menjalani dengan senang hati Karena yang di fikiran kami saat itu hanya “ yang penting proker kami selesai , langsung pulang “ seperti itu . Berjalannya waktu kamu sering ke sekolah tepatnya “SD 017 babulu” disana kamu sangat di sambut dan di terima dengan baik , lalu kami di minta untuk mendampingi dan membimbing adik adik sdn 017 untuk mengikuti kegiatan gerak jalan dan pramuka , seiring waktu kami bertemu bunda (bunda adalah orang tua dari salah satu murid di sdn 017) bertemu kami dengan beliau , kami langsung sangat akrab dan nyatu , di saat kami kenal dengan beliau kami

ngerasa ada orang tua atau orang yang menerima kami pada saat itu .

Di minggu ketiga , dengan seiringnya waktu kami sudah sangat dekat dengan bunda dan banyak sekali kenangan dan cerita indah yang kami rangkai bersama , di sisi lain juga kami mulai akrab dengan pak dusun , dusun 1 , dusun 2 , maupun dusun 3 . Beliau juga benar benar orang yang sangat sangat menerima kami , pak dusun ini kerjaannya selalu main ke posko ntah untuk ngobrol , tidur siang , bahkan makan bersama kami . Kami bersama pak dusun ini tidak jauh berbeda dengan bunda , kami menghormati tetapi juga tidak canggung atau kata lain kami terbuka satu sama lain menceritakan semua hal , bercanda tanpa ada batasan . Keakraban kami dengan pak dusun dan bunda yang membuat saya sangat sangat sedih meninggalkan desa rawa mulia . Pak dusun dan bunda sudah membekas di pikiran dan hati saya , eaaakk wkwkw .

Di minggu keempat ini mungkin saya memfokuskan menceritakan tentang perjalanan kedekatan kami dengan ibu Suparni dan bapak pariyanto (bapak Sekdes & istrinya) . Pertama kali kami menginjakkan desa rawa mulia kami memang sudah di sambut oleh bapak pariyanto ini , awal saya melihat beliau , beliau memang sudah terlihat welcome ke kami dari awal sebelum keberangkatan pun responnya sudah sangat baik karena saya yang menghubungi sebelum keberangkatan itu . Dan pada saat kami sampai posko disusul dengan istri beliau , awalnya semua sangat asing mungkin karna kami canggung dengan beliau karena beliau pemerintah desa . Tetapi ternyata setelah kami mengenal keluarga beliau lebih dalam , ternyata keluarga beliau sangat hangat , kami menyesal tidak mencoba mendekati dari awal dan menceritakan semua keluh kesah yang kami rasakan selama

mengabdikan . Walaupun keakraban kami ini mungkin di bilang sangat lambat tapi saya merasakan cinta dan kasih sayang yang mendalam dari keluarga beliau , keluarga yang sederhana tetapi menginspirasi bagi saya , menurut saya keluarga beliau sangat harmonis . Terimakasih kepada bapak pariyanto sudah membimbing , mengajari , memberi pandangan terhadap kami bagaimana kehidupan di desa , dan terimakasih ibu sudah memberikan cinta dan kasih sayang kepada kami , terimakasih sudah memasak kami makan makanan enak walaupun itu pas detik detik pulang hehe .

Kembali ke kisah kami , terimakasih sudah menerima dan berjuang bersama (walaupun gak semua sih wkwkw) , terimakasih sudah saling mengerti , terimakasih sudah mau mengalah , dan terimakasih sudah mengukir cerita yang indah bersama .

SEE YOU GUYS , love u!!!



CHAPTER III
40 HARI BERTEMU DENGAN ORANG-ORANG BARU

“Salah satu kesenangan dari perjalanan adalah mengunjungi kota-kota baru dan bertemu orang-orang baru.”

Genghis Khan



KARMILLA (KKN Desa Rawa Mulia)

40 HARI BERTEMU DENGAN ORANG-ORANG BARU

Hay, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan nama saya Karmila biasa di panggil Mila, saya lahir di Sabintulung pada tanggal 26 maret 2001 hari senin. Saat ini saya berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, saya mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam atau disingkat MPI . Program studi saya ini merupakan salah satu program studi di Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bagaimana bisa ya saya masuk prodi ini? Jujur ini bukan prodi utama dalam pilihan saya, tetapi takdir membawa saya harus menjalani prodi ini, enggak bercanda kok wkwk. Ini jawaban seriusnya, saya masuk prodi ini karena saya yakin saya bisa menjadi seorang manajer yang terstruktur, teliti, tekun dan tertata, ya minimal saya wajib bisa mememanajemenkan diri sendiri terlebih dahulu. Alhamdulillah, semoga dengan pilihan saya ini dapat menjadi petunjuk dari Allah SWT, agar saya mampu menuju jalan yang benar-benar baik untuk masa depan saya.

Oke, mungkin itu tadi perkenalan singkat saya kepada semua, karena seperti kata pepatah tak kenal maka tak sayang, tapi sering terjadi udah kenal enggak juga di sayang.

Langsung saja Kita masuk kepada cerita saya selama KKN di desa rawa mulia ini.

Awalnya saya merasa tidak yakin untuk sampai pada tahap ini, pada awal-awal pengumuman kelompok KKN saya merasa down karena tidak seorangpun yang saya kenal dalam kelompok KKN saya. Karena saya merasa mengenal dan beradaptasi dengan orang baru bukanlah suatu hal yang mudah buat saya Namun, setelah itu saya kembali meyakinkan diri saya, bahwa saya pasti bisa untuk melalui ini semua. Saya berkata kepada diri saya sendiri, jika hal-hal berat yang sebelumnya saya pernah lewati maka untuk hal ini pun bisa saya lewati. Setelah pembekalan KKN dan perkenalan yang singkat dengar teman-teman kelompok KKN. Maka, tiba saatnya kami berangkat KKN di Desa Rawa Mulia. Sesampainya di sana, ternyata bukan hanya kami yang KKN di desa tersebut, ternyata ada anak KKN dari Universitas Mulawarman juga. Jujur saja, dengan jarak yang begitu jauh dengan kedatangan kami dengan anak UNMUL, jadinya kami butuh kerja keras untuk membuktikan bahwa anak UINSI juga ada dan bisa membuktikan kinerjanya selama KKN.

Pada hari kedua di desa rawa mulia kami berkunjung ke kantor desa rawa mulia untuk memberitahu dan berdiskusi mengenai proker kami selama KKN di desa rawa mulia ini. Alhamdulillah sambutan dari bapak kepala desanya juga sangat baik dan sangat mendukung penuh mengenai proker yang akan kami laksanakan, baik itu proker fisik maupun non fisik, dan bapak sekretaris desa rawa mulia selaku pendamping lapangan kami, bapak paryanto namanya, bapak paryanto adalah orang yang sangat mengayomi mahasiswa KKN yang ada di desa rawa mulia ini.

Seiring berjalannya waktunya saya mulai merasa nyaman hidup di desa rawa mulia ini, dimana warga rawa mulia yang sangat mengayomi dan juga sangat baik kepada semua mahasiswa KKN yang ada di desa rawa mulia tersebut.

Hidup dan mengenal orang baru selama 40 hari itu memang tidak pernah mudah, selalu ada suka dan duka nya, tetapi apapun yang terjadi selama 40 hari itu menjadi kan saya manusia yang lebih kuat lagi dari sebelumnya.

40 hari bersama dan hidup satu rumah bersama orang yang sama sekali belum kita kenal bukan hal yang mudah, dan bukan juga hal yang sulit, hanya kerap kali selama 40 hari kita tidak mungkin akur selama 40 hari tersebut, selama 40 hari telah banyak hal yang dilewati bersama dari sedih sampai senangnya dilalui semuanya.

40 hari serumah dengan orang baru juga memberikan pembelajaran dan pengalaman hidup yang baru untuk saya, dan pembelajaran yang saya dapat selama 40 hari hidup dengan orang baru adalah jangan pernah menungjung budaya patriaki.

40 hari tinggal di desa rawa mulia, memberikan pembelajaran dan juga pengalaman hidup yang sangat luarbiasa sekali bagi saya, dimana tinggal didesa rawa mulia yang warga-warganya sangat rukun, ramah dan juga baik hati terhadap sesama warga maupun semua mahasiswa KKN yang ada di desa rawa mulia tersebut.

40 hari bertemu dan mengenal warga-warga yang ada didesa rawa mulia merupakan hal sangat menyenangkan, kenapa menyenangkan, karena antusias warga desa rawa mulia setiap kami berkunjung, itu lah yang membuat saya senang tinggal didesa rawa mulia ini.

Dari desa rawa mulia juga saya banyak mendapatkan pengalaman baru seperti, naik mobil buat menghancurkan padi, saya gak tau apa nama wkwk, makan gado-gado ditempat KKN saya pertama kalinya makan gado-gado, karena memang saya gak suka makan gado-gado, tetapi demi menghargai orang yang sudah menyediakan gado-gado tersebut dengan berat hati saya makan, walaupun berujung mual.

Desa rawa mulia sangat menginspirasi saya untuk menjadi orang yang ramah, rukun terhadap sesama, baik kepada semua orang, tidak membedakan orang dan yang terakhir hal yang paling menginspirasi saya di desa rawa mulia ini yaitu cara warganya memperlakukan semua orang dengan sangat baik, walaupun baru mengenal kami.

Untuk semuanya tidak banyak hal yang ingin saya sampaikan. Saya sangat berharap, berharap ilmu-ilmu yang kami berikan selama berada di desa rawa mulia bisa dipertahankan dan di amalkan meskipun sudah tidak ada kami di desa rawa mulia tersebut. Dan semoga pengabdian kami selama di desa rawa mulia tersebut bisa memberikan dampak yang baik dan tidak meninggalkan hal-hal yang buruk. Kalaupun ada hal-hal yang buruk tertinggal, semoga bisa dimaafkan dan menjadi pembelajaran bersama agar tidak berulang ke orang lain.

Sampai jumpa di lain waktu untuk semua warga desa rawa mulia tanpa KKN di desa rawa mulia kami tidak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang begitu berharga dan mengesankan untuk dikenang sepanjang hidup kami nantinya, bahkan bisa kami cerita kepada anak cucu kami.

Jangan lupakan kami warga desa rawa mulia, kami akan selalu mengingat semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada kami, selama kami berada di desa rawa mulia tersebut,

walaupun kami pasti tidak bisa membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada kami, tetapi doa kami selalu menyertai kalian warga desa rawa mulia, agar selalu dilimpahkan rezekinya oleh Allah swt dan selalu dalam Lindungan Allah swt.

Dengan mengabdikan diri di desa rawa mulia ini saya mengetahui dan mendapatkan banyak hal, sekali lagi terima kasih desa rawa mulia.



CHAPTER IV TERUNTUK YANG DI UNTUK

“Pada akhirnya, setiap orang adalah perjalanan bagi manusia lainnya, dan setiap perjalanan dari dua hal : pertemuan dan perpisahan.”



SRI WAHYUNI (KKN Desa Rawa Mulia)

TERUNTUK YANG DI UNTUK

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kering waktu tertentu. Desa Rawa Mulia, kecamatan Babulu kabupaten Penajam Paser Utara, Desa disinilah aku mengabdikan bersama teman” yang berbeda jurusan dan bahkan aku tidak pernah kenal sama sekali kami terdiri dari 8 anggota disini kami dijadikan satu kelompok untuk membangun dalam mengabdikan oleh masyarakat sekitar dan mengajarkan kami untuk saling menghargai, berbeda_beda dan karakter kami juga berbeda desa rawa mulia mulia tempat kami melaksanakan KKN dengan waktu 40 hari.

Di hari pertama aku dan teman” disambut dengan sangat baik oleh pak sekdes dan pemerintah desa pada saat dan disini saya dan teman” kenalin teman kelompok KKN saya yaitu Sri Wahyuni saya sendiri Farhan, Anggara, Syarif, Nurul amalia, Yunita Sari, karmila, dan Rinta hari pertama kalinya satu posko dengan teman” yang belum pernah saya kenal sebelumnya walaupun kami udah ada pertemuan dua kali sebelum berangkat ke rawa mulia awalnya saya sendiri agak susah dan bahkan tidak betah selama disana dan pengen KKN itu sendiri cepat berakhir, dikarenakan

susah banget untuk kenal dengan baru Alhamdulillahnya aku punya teman dengan sesama orang Bugis disitula bisa berbaur dengan lingkungan disanah.dengan warga”disanah juga sangat ramah,saya bersama Yunita,nurul dikenal diposko itu paling rusuh dan tukang ngomel. Kemanah_manah pasti harus bertigaa dengan satu motor,hari pertama senam dikantor desa rawa mulia saya beserta teman”.

Tingkah kocak salah satu temanku pun mulai dia perlihatkan perkenal Syarif beliau jadi pusat perhatian dikarenakan beliau sangat gemulai saat senam berlangsung ibu”PKK pun itu tertawa melihat tingkah laku teman saya. Senam pun akhirnya selesai dan kami melanjutkan agenda kami yaitu bertemu dengan pak kades Rama mulia beliau juga sangat antusias,dengan kedatangan kami.hari_hari demi kami lewati didesa rama mulia malam harinya kami mulai kedatangan tamu”diposko baik itu pak RT dan anak SD 017 Babulu main keposko sambil belajar bersama sambil saudara Syarif dikenal dengan tingkah laku dia sangat”roundum ketemu dengan ibu”PKK dan warga”desa Rawa mulia sangat ramah dan saya beserta teman”lainya dan khususnya untuk cewek mengikuti kegiatan rutin warga disanah yaitu yasinan dan terkadang ada kegiatan tasmian .dan momen yang ditunggu_tunggu selesai yasinan yaitu pembagian berkat,diantara kami 8 orang memiliki krakter yang berbeda_beda ya saya bersama uti,Yuni dikenal diposko sebagai chef untuk 40 hari kedepan dan dua teman saya yaitu rinta,dan Mila mereka itu orangnya cuman bisa bantu”cuci piring. senang banget klau saya dan Yuni,uti abis masak dipuji masakan kami dan tidak menutup kemungkinan yang para cowok bertiga ini nggak ada kerjaan yaitu Farhan,Syarif dan Anggara nggak dapat kerjaan mereka dapat tugas dari kami yaitu beli air

galon dan ikut kepasar untuk membelanja kebutuhan makan diselama diposko yaa walaupun mereka susah banget untuk bangunin dan bintang utama paling susah dibangunin yaitu Farhan sang ketua yang pagi”harus nabung ke wc duluh agak kesel juga dengan beliau dengan awal mulai kenal dengan tampan Sok polosnya dan lama kelamaan akan muncul jugaa sifat aslinya dan akhirnya tidak sesuai dengan prediksi saya .

Hari demi hari kami lewati didesa rawa mulia pak dusun 1,2,3 sering berkunjung kepokso Kami dan itu hampir tiap malam proker saya beserta teman”lainya mulai kami jalankan .KKN itu sendiri tidak lupuk dari “cinlok ya cinta lokasi terkadang sering terjadi dan bahkan setiap kelompok KKN yaa,akhirnya terjadi dikelompok saya salah satu teman saya sempat dikagumi oleh salah satu seorang didesa rawa mulia.ada lagi teman saya sangat suka gangguin Farhan yaa Farhan yang kenal cuek dan sok cool akhirnya bisa jadi luluh jugaa ditangan Nurul Amalia Putri yang saya sering panggil uti atau si penakut mandi pun harus ditemani depan pintu ya termasuk saya korban penjahatnya ,si pelawat ya Syarif yang kami kenal dengan segala tingkah lakunya selama didesa rawa mulia.bu sekdes dan pak sekdes rawa mulia selama kami KKN dirawa mulia mereka sangat baik dengan kami,dan beliau ajak kami healing_healing selama disanah ya pantai dan Empang merka mengajak pak dusun1,2,3 ikut serta dalam kegiatan kami yang sangat menyenangkan dan penuh canda tawa dan sangat berkesan kami dan tidak akan kami lupakan dan berkesan untuk kami momen”demi momen kami lewati selama didesa rawa mulia.

SDN 017 babalu saya beserta teman”lainya sangat_sangat berterima kasih kepada kepala sekolah beserta guru” sangat menyambut kami dengan senang hati dan kami beri kepercayaan

untuk membimbing adik”SDN 017 Babalu dengan beberapa lomba persiapan Pramuka yang diadakan dikota Babulu, setiap harinya dengan waktu 10 hari dengan segala lomba saya beserta teman”membimbing sampai usai kegiatan Pramuka dan pengalaman yang sangat berkesan untuk saya sendiri beserta teman saya yaitu Anggara diberi kesempatan untuk terjun langsung kelokasi.dengan mengarahkan lomba”dan memberi support kepada adik”SDN 017 Babulu.

Bu sekdes atau Bu Parni dan bunda yang paling centil dan sangat”heboh setiap harinya yang selalu menumpak kami makan ditempat beliau,mereka udah menganggap kami sebagai anaknya yang selalu bilang kami merepotkan walaupun pun mereka sangat sayang dan cinta kami beserta teman”nya love to Bu sekdes dan bunda si paling heboh.

Nurul Amalia Putri dan yunita sari teman gosip pake bahasa kesatuan yaitu Bugis pride selalu tertawa tidak jelas walaupun diatas motor dan ngajak,cwok”nya balapan motor dan suka marah”setiap hari dengan ulah tingkah laku cwoknya kami bertiga si tukang masak.banyak cerita saya ambil dari KKN ini bertemu dengan orang”baru dengan suku berbeda juga.proker demi proker akhirnya rampung

Dan tiba lagi kami dengan yang dinamakan ”PERPISAHAN”” yaa setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan itu sangat berat saya dan teman” terlalu banyak kenangan yang kami telah jalani selama di Desa rawa mulia. Dan kami harus berpisah dengan adik”SDN 017 babalu beserta masyarakat, dan dusun^{1,2,3} yang rajin berkunjung kepokso dan beserta pak sekdes yang telah membimbing kami selama didesa rawa mulia dan Bu sekdes dan bunda sangat baik kepada kami selama di desa rawa mulia.malam “PERPISAHAN” Desa Rawa Mulia,kecamatan Babulu

kabupaten Penajam Paser Utara, momen hari pun terjadi pada malam itu saya beserta teman”lainya berpamitan kepada pak kades dan serta jajaranya akhirnya 40 hari pun telah usai kami jalankan ada pepata yaitu TAK KENAL MAKA TAK SAYANG terima kasih banyak kepada seluruh masyarakat desa rawa mulia Telah menjadi saksi perjalanan kami.



CHAPTER V

CERITA DI BALIK EKSPEKTASI

“Banyak ekspektasi yang tidak seindah dengan realita, maka dari itu berhentilah membayangkan hal-hal baik tapi berusaha mewujudkannya.”



YUNITA SARI (KKN Desa Rawa Mulia)

CERITA DIBALIK EKSPEKTASI

Ini adalah awal dimana bertemunya manusia dengan bermacam watak dipersatukan dalam kuliah kerja nyata yang dituangkan dalam sebuah cerita singkat. Perkenalkan ini dia mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk mengabdikan di sebuah desa yang bernama desa rawa mulia. Desa rawa mulia adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan babulu, penajam paser utara.

Si farhan, adalah ketua yang kami tunjuk tapi dalam pelaksanaan tugas dia sering dijadikan babu? Tidak sopan bukan. Yapss itu adalah kelakuan dari ketiga penguasa.

Si gara adalah sosok teman laki-laki yang mempunyai tempramen yang sedikit sok jual mahal dengan muka yang gak seberapa tapi keistimewaannya dia mudah akrab dengan masyarakat terutama dusun-dusun.

Si syarif , adalah sosok yang paling digemari karena sifatnya yang selau ceria dan penghibur. Funfactnya dia setiap selesai sholat subuh selalu bersih bersih posko, dan pintar banget joget. Ahhahaha.....

Dan ini dia yang menjadi peran utamanya yaitu Utii dan Srii. Kenapa peran utama? Karena dia yang selalu menghandel semuanya, mulai yang dari beres rumah sampai masak. Hihihhi jangan tanya kemana semua yang lain.

Dan setiap yang utama selalu ada yang terakhir. Ehh sedikit tidak sopan tapi ini dia perempuan yang layaknya tuan putri, sebut saja si A dan si B. kenapa dikatakan tuan putri dia adalah sosok perempuan yang introvert, dan jarang mau ikut berbaur dengan teman yang lain. Dan yang lebih lucunya bahkan kami yang tinggal satu posko saja tidak akrab apalagi dengan warga lain. Wkwkwk tapi kembali lagi ke bagian awal bahwa mereka adalah Tuan Putri.

Selanjutnya ini dia kisah kami.....

Beberapa H- sekian sebelum berangkat KKN, baru diumumkan nama anggota kelompok KKN. Awalnya sebelum pengumuman banyak yang menjadi kekhawatiran sendiri dimulai dari dimana tempat KKN, teman KKN asik atau gak, takutnya sih gak bisa berbaur soalnya kan baru kenal tuh.

Jengggggg.....

Setelah pengumuman tempat dan anggota KKN keluar, sempat nangis karena mikir kok tempatnya jauh dan teman teman yang lain ada yang dapat di daerah tenggarong, bahkan ada yang di samarinda. Tapi mikir lagi sih mungkin ini yang terbaik, sekaligus jalan- jalan mengeksplor daerah ibu kota Negara. Setelah beberapa jam muncul notif whatshapp grup, dan di waktu itu saya sudah tidur dan pagi hari baru buka whatshapp tersebut. Ternyata di grup sudah rame ngatur jadwal buat ketemu buat bahas kebutuhan apa aja yang akan dibawa KKN.

Keesokan malamnya bertemu dengan teman- teman, sebelum ketemu saya cantik- cantik dong takut insecure dengan

yang lain. Hihihhi penampilan itu nomor 1 gaesss. Setelah ngumpul di café kami mulai ngatur siapa yang ketua, sekretaris, dsb. Kemudian list keperluan yang dibawa. Setelah selesai pulang deh ke rumah masing-masing. katanya gak tau nyatanya. Hehehheh.....

Beberapa hari kemudian.....

13 juli 2023 adalah waktu keberangkatan ke lokasi KKN kami yaitu desa Rawa Mulia, Kec. Babulu Kab. Penajam Paser Utara. Sebelum berangkat tentunya minta doa restu orang tua dulu dong sekalian minta duit. Hahahahaah realistis yahh boy. Perjalanan kami tempuh kurang lebih 8 jam lewat jalur darat menggunakan mobil. Kami melewati ibukota Negara yang masih dalam proses pembangunan. Exsited bangettt.

Setelah beberapa jam kami tiba di desa kami.....

Dan apa yang terjadi kami terkejut karena tempatnya sepi tapi Alhamdulillah listrik dan jaringan masih bagus, jadi aman lah scroll tiktok hihhi. Kami disambut oleh ibu bendahara dan bapak sekdes di posko. Kami mulai perkenalan yah kayak pada umumnya sihh. Sekaligus kami tanya-tanya gimana sih di desa tersebut. Setelah sekitar 1 jam bercerita pak sekdes dan ibu bendahara pamit untuk pulang.

Setelah itu kami mulai membereskan semua barang yang kami bawa, dan bergantian untuk mandi. Setelah isya ada mahasiswa UNMUL yang berKKN di desa tersebut, datang bersilaturahmi dan berkenalan. Setelah mereka balik, kami mengadakan rapat untuk membahas agenda besok dan seterusnya. Dan agenda besok pagi adalah senam bersama ibu-ibu di balai desa sekaligus penyampaian program kerja. Pihak desa memberikan kami peluang untuk berkreasi dalam pengembangan desa tersebut.

Minggu pertama kami jadwalkan untuk berkeliling bersilaturahmi dengan warga desa dan sekolah- sekolah sekaligus membicarakan kegiatan yang akan dilakukan. Dan Alhamdulillah respon masyarakat dan diterima dengan baik.

Minggu kedua kami mulai melakukan kegiatan mulai dari kegiatan praktek tanaman vertikultur di sekolah dasar, sosialisasi di MA Dan ibu-ibu PKK. Dan Program kerja besar kami yaitu membuat nomor rumah.

Minggu ketiga kegiatan kami mulai membuat nomor rumah dan persiapan untuk 17 Agustus. Setelah itu kami ikut yasinan dan kegiatan warga.

Dan minggu yang sangat meninggalkan kesan yang mendalam bahkan penuh dengan kenangan. Detik-detik selesai Kami diajak liburan di pantai bersama keluarga pak sekdes, keluarga para dusun, dan ibu- ibu yang dipenuhi dengan keceriaan, sebut saja bunda Linda. Bunda kami ini gess, kalo kami gak ada makanan kami pergi ke rumah beliau untuk makan. Hihihihhi. Besoknya kami diajak pergi ke empang untuk bakar-bakar ikan. Hihihhi seruuu banget.

Keesokan paginya kami ke sekolah untuk berpamitan dengan guru dan siswa, tangis mereka bersaut-sautan, seperti laguuu hihhi. Sedih si tapi yah gimana dong, tapi yang membuat air mata kami berhenti yaitu pihak sekolah membelikan kami tumpeng sebagai tanda perpisahan hihi. Terharu banget.

Dan malam yang ditunggu tunggu yaitu malam perpisahan kami, Alhamdulillah banyak warga yang datang bahkan anak sekolah banyak yang berdatangan, di situ tangis kami pecah.

Mungkin itu cerita selama KKN, masih banyak yang seharusnya saya tuangkan tapi berhubung banyak kegiatan selanjutnya jadi saya tulis singkat. (Alasann)

Terima kasih untuk seluruh warga rawa mulia, yang sudah mau menerima kami untuk KKN, semoga desa rawa mulia menjadi desa yang maju dan sejahtera. dan untuk keluarga bunda linda, keluarga pak sekdes dan pak dusun, terimakasih banyak atas semua kebaikannya semoga selalu diberi kesehatan, biar nanti bisa bertemu lagi.

Dan untuk teman- temanku farhan, gara, dan syarif, serta teman spesialku di posko utii dan sri terimakasih sudah mau berteman ini adalah kenangan yang berharga buat aku. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari kalian semua. Dan mohon maaf selama 40 hari KKN, apabila ada perkataanku yang melukai kalian. Sehat-sehat yah selamat bertemu dan berkumpul di versi terbaik kalian.

Lopyouu gaessssss.

\



CHAPTER VI TIME FILES

“Semua hanya perkara waktu. Hari dapat silih berganti, tetapi memori akan selamanya terkenang. Momen yang telah dilewati, selamanya akan terperangkap dalam ingatan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

RINTA YUANA (KKN Desa Rawa Mulia)

TIME FILES

Banyak orang mengatakan, kuliah adalah masa yang menyenangkan. Letak awal pendewasaan berada disana. Memulai inisiatif sendiri, tidak seperti masa sekolah, masih dalam pengawasan guru. Dimulai dari semester 1, 2, 3 dan sampai dengan semester akhir. Mata kuliah yang berbeda-beda setiap semesternya. Teori, praktik beriringan seiring berjalannya semester yang dilewati.

Semester 7 datang. KKN. Waktu yang ditunggu-tunggu oleh banyaknya mahasiswa akhirnya tiba. Dari cerita yang beredar, kkn adalah masa yang paling menyenangkan, akan ada banyak pengalaman yang tidak terlupakan nantinya, dan banyak hal lainnya. Awalnya aku sedikit ragu mengenai hal itu. Kkn, hal yang tidak dapat kita pastikan nantinya disana, seperti tempat, kelompok. Kita tidak dapat memilih sendiri di kkn reguler ini, kecuali dalam kkn mandiri.

Sebelum pembagian kelompok, aku dengan teman dekatku yang lain membuat janji untuk mengisi formulir bersama-sama, dengan harapan akan ada yang sekelompok. Kami pun menentukan waktu dan sepakat untuk mengisi di rumahku.

Silih hari berganti. Saatnya pembagian kelompok diumumkan. Ponsel dalam genggamanku. Melihat layar terus-menerus. Beberapa menit berlalu, lalu akhirnya yang ditunggu datang. Pembagian kelompok telah keluar. Harapan kami sirna.

Terkejut. Khawatir. Perasaanku campur aduk saat melihatnya. Nama-nama yang asing. Tidak pernah kulihat sebelumnya, kecuali satu orang, karena pernah satu sekolah saat sma, tapi tetap saja, dengan teman sma itu, hanya pernah beberapa kali saja melakukan konversasi.

Awalnya aku bingung untuk mengambil langkah selanjutnya, apakah harus membuat grup WhatsApp atau menghubungi salah satunya dahulu, karena dalam pembagian kelompok ada tertera masing-masing nomor mereka, tapi syukurnya tidak lama kemudian ada yang membuat grupnya. Di grup tersebut, kami membuat janji untuk bertemu terlebih dahulu, sebelum bertemu di kampus saat pembekalan kkn. Kami sepakat bertemu di kafe.

Di kafe membicarakan persiapan untuk kkn. Tentunya kami berkenalan terlebih dahulu. Masing-masing dari kami menyebutkan nama, kemudian kami mulai berdiskusi, mulai dari struktur kkn, kira-kira barang yang diperlukan saat kkn apa saja, kemudian masalah biaya, dan banyak hal lainnya. Anggota kelompokku terdiri dari 8 orang. Ada Mila, Uti, Sri, Yunita, Gara, Syarif, dan Farhan. Kami berdiskusi untuk mengurangi probabilitas terjadinya perselisihan di tengah jalan.

Saatnya pembekalan kkn. Dijelaskan hal-hal sekiranya yang dapat dilakukan dalam kkn, kemudian juga terkait menjaga sikap selama berada di lokasi kkn nantinya, dan lain sebagainya.

Tiba saatnya kami berangkat menuju lokasi kkn. Lokasi kkn berada di Desa Rawa Mulia, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Cukup jauh dari Samarinda. Sebelumnya kami telah menghubungi perwakilan dari desa tersebut terlebih dahulu, tentunya dengan maksud mengkonfirmasi kedatangan kami.

Posko kami ternyata sudah dipersiapkan oleh desa setempat. Inginku posko dipisah antara perempuan dan laki-laki, tapi apalah daya, biaya tidak memungkinkan, jadi *bismillah*, Allah bantu jaga.

Ini adalah perjalanan pertamaku tanpa orang tua, dan untuk pertama kalinya, aku akan tinggal di tempat yang tidak ku ketahui sama sekali. Untuk Desa Rawa Mulia, aku belum pernah dengar sebelumnya, tetapi ada keluargaku juga yang tinggal di Babulu. Tepatnya di Desa Gunung Mulia, kesana kira-kira hanya setengah jam dari lokasi kkn yang ku tempati.

Perjalanan ke Desa Rawa Mulia, kelompok kami menggunakan *carter*, lebih tepatnya perempuannya yang menggunakan, sedangkan para lelaki menggunakan motor. Dikhawatirkan, kalau semua menggunakan *carter*, untuk di Desa Rawa Mulia, kami tidak ada transportasi.

Waktu keberangkatan kami yaitu pada 13 Juli. Titik perkumpulan sebelum berangkat yaitu di kost Uti. Kami mulai berangkat dari jam 10 pagi. Saya naik mobil bersama orang tua, sedangkan teman perempuan saya yang lain naik *carter*. Perjalanan menuju ke desa cukup panjang. Beberapa kali kami berhenti, dan baru sampai di desa pada sore hari.

Saat sampai di Desa Rawa Mulia. Kami tiba di kantor desa, lalu bertemu dengan pak sekretaris desa disana, kemudian kami diantar ke Posko yang akan ditempati selama kkn nantinya. Sesampainya di Posko. *Masyaallah*, besar, luas, lengkap peralatan dapur, dan ternyata juga sudah dibersihkan posko tersebut. Kami mengitari ruangan demi ruangan.

Di Posko, kami mulai menyusun koper-koper, lalu mandi secara bergiliran, lanjut rapat proker yang sekiranya akan dilakukan selama kkn, selesai. Malam semakin larut, saatnya kami tidur.

Selama kkn, setiap hari ada saja kegiatan yang dilakukan. Setiap seminggu sekali diadakan senam bersama, kemudian ada pengajian, terkadang juga ada acara makan bersama warga desa atau tahlilan, dan masih banyak lainnya. Kami melakukan kegiatan tersebut sembari menjalankan proker kami. Beberapa proker yang kami lakukan seperti, praktik penanaman *verticulture* menggunakan botol di SDN 017 Babulu, pembuatan nomor rumah, sosialisasi dunia perkuliahan di MA Binaul Muhajirin, sosialisasi UMKM kepada ibu-ibu PKK, sosialisasi dan praktik mengenai fardhu kifayah, serta mengadakan beberapa lomba.

Warga Desa Rawa Mulia sangat ramah, termasuk staf-staf desa setempat. Kami diterima dengan tangan terbuka. Kami kerap diundang dalam acara yang mereka adakan, seperti yang telah disebutkan tadi.

Setiap keluar dari posko, ketika berpapasan dengan warga setempat, kami akan saling melemparkan senyum, bahkan para anak-anak juga kerap datang ke posko. Warga desa disini semuanya acuh, tidak ada yang bersikap apatis.

Beberapa hari di Desa setempat. Aku mendapatkan hal yang mengejutkan. Timbul bintik-bintik di sekujur tubuhku dan itu

gatal. Awalnya hanya timbul di tangan, lalu mulai merambat ke perut, kemudian kaki. Sontak aku menghubungi ayah dari mertua kakakku yang juga perawat di Babulu. Kemudian, aku diberi obat, dan diberi tahu bahwa ternyata aku alergi air di Desa Rawa Mulia ini. Meskipun alergi air tersebut, mau tidak mau, aku tetap menggunakan air tersebut, karena biaya yang tidak memungkinkan untuk membeli air terus-menerus.

Pertama kali mengikuti pengajian yang diadakan di Desa Rawa Mulia rasanya gugup sekali. Disana kami disuruh sambutan, lalu, akhirnya aku yang memberikan sambutan untuk pertama kalinya, dan syukurnya ibu-ibu saja yang hadir disana, jadi tidak terlalu tegang, kemudian kami mengikuti pembacaan shalawat, membaca surah.

Holy cow. Pada saat pengajian, kami disuruh membaca shalawat dengan menggunakan *mic*. Aku menolak, ku alihkan ke Mila saja. Maafkan temanmu ini Mila, aku hanya menyemangati mila di sisinya saja.

Kemudian, salah satu hal yang tidak terlupakan adalah saat menaiki traktor. Sudah lama aku berkeinginan untuk menaiki traktor, dan pada akhirnya disana kesempatan juga. Saat itu, aku dan Mila, seperti biasa pergi ke kantor desa. Pak Toiman, selaku Wakil Ketua BPD di Desa Rawa Mulia setempat mengajak untuk melihat padi. Aku dan Mila mengikuti dari belakang menggunakan motor menuju sawah. Sesampainya disana, aku dan mila diajak untuk menaiki traktor. Salah satu alat yang digunakan untuk mengolah tanah pada pertanian.

Traktor yang kami naiki mulai bergerak, bergoyang kesana kemari. Cukup menakutkan ternyata, tapi disisi lain, seru. Pandanganku mengitari hamparan sawah yang hijau. Kami menyusuri jalanan yang dipenuhi padi, lalu berbelok diantara

tikungan padi lainnya, lurus menuju pondok kecil yang berada di pertengahan sawah. Disana, kami diajak makan bersama bapak-bapak yang lain dan salah seorang ibu yang membawakan makanan. Kami disuguhi sejenis burung, seperti mentok mungkin, dan Mila, pertama kali mencoba makanan tersebut. Dia menyukainya. Selesai makan. Istirahat, tidak terlalu lama.

Kami diajak kembali menaiki traktor untuk masuk lebih dalam mengelilingi sawah, tapi syarat dari otak sudah lebih dulu kepalang gesit mengirimkan sinyal untuk berhenti, terlebih pakaian yang kami gunakan, bukanlah pakaian biasa, bukan pakaian sehari-hari. Takutnya terbalik dari traktor, walaupun rasanya tidak mungkin.

Kegiatan demi kegiatan kami lewati. Ada jalan-jalan bersama di wisata yang ada di Desa Gunung Mulia bersama pak dusun. Di saat-saat terakhir, kami juga pergi ke pantai bersama beberapa staf desa beserta keluarga mereka masing-masing, kemudian ada bunda. Kami juga bakar-bakar ikan, lalu makan bersama. Kami ada pergi ke empang milik ibu sekretasi desa. Disana kami kembali makan-makan bersama, dan masih banyak hal yang kami lakukan lainnya.

Hari demi hari berlalu, tanpa terasa, kami akan balik ke Samarinda. Masa kkn kami telah usai. Saatnya kembali ke rumah masing-masing. Waktu berjalan terasa cepat. Puncak dari selama kkn kami di desa Rawa Mulia ini akhirnya datang. Malam perpisahan tiba. Kami memutar video kegiatan selama di desa, tidak hanya kami di dalam video, tetapi juga ada beberapa staf desa yang sering menghabiskan waktu bersama kami, dan beberapa lainnya. Kami juga memberikan cendera mata sebagai kenang-kenangan, berupa pigura disertai foto.

Usai acara malam perpisahan, kami balik ke Posko, kemudian menata barang-barang ke dalam koper kembali, karena keesokan harinya akan balik ke Samarinda. Aku tidak dapat tidur dengan nyenyak, seperti baru saja memejamkan mata. Aku merasa ada yang bergerak didalam baju yang ku kenakan. Sontak saja aku terbangun. Pakaian yang dikenakan ku kibas-kibas, ternyata kecoa. *Astaghfirullah..* Aku terkejut. Mila terbangun, tapi tidak lama, dia tertidur kembali. Sedangkan aku sudah tidak dapat tidur. Mengkhawatirkan kecoa yang takutnya akan kembali. Biasanya, Mila sebagai pawang kecoa, karena ia handal menangkap kecoa dan tidak takut. Sudah beberapa kali ia menangkapnya. Tapi, dikarenakan saat itu sudah tengah malam, tidak enak juga ya membangunkan, jadi dengan perasaan masih was-was, aku kembali berbaring. Aku tidur hanya 3-4 jam saja. Waktu telah menunjukkan jam setengah lima subuh, akhirnya aku memilih mandi saja. Menghindari antrian untuk mandi pagi nanti.

Dingin. Menggigil. *Bruxism* selepas mandi. Efek mandi subuh. Akhirnya tidak lama memasuki waktu subuh, kami sholat subuh. Kemudian membersihkan posko, mengeluarkan koper keluar dari Posko. Beberapa staf desa mengantar kepergian kami. Kami akhirnya pamit untuk kembali ke Samarinda.

Selama perjalanan, kami tertidur. Selama kkn, aku berdoa agar tidak sakit disana, tolong sakitnya di rumah saja, dan *alhamdulillah..* terkabul. Sesampainya di rumah, benar saja, diri ini tumbang. Yah, harusnya berdoa jangan sakit, tapi entahlah kenapa justru berdoa seperti itu saat disana.

Dari kkn ini, banyak hal yang aku dapatkan. Insekuritasaku yang dulunya kelewat melampaui batas, kini telah mereda, walaupun terkadang dapat timbul kembali, tetapi aku masih mencoba agar seaktu-waktu rasa itu tidak hadir kembali.

Tidak lupa juga, jadi mengenal teman-teman baru, seperti Mila yang aslinya *masyaallah* eksis, jadi terikut deh. Di sisi lain juga selalu dia yang membawa motor. Maaf ya, motor orang lain, jadi tidak berani bawanya. Kemudian ada Sri, Uti, Yunita yang juga pintar masak, ahlinya masak apapun dan *masyaallah* tidak pernah tidak enak. Gara, Syarif, Farhan yang lucu, terkadang seperti pasrah menghadapi Sri, Uti, Yunita, karena mereka pasti akan kalah juga dalam menghadapinya. Kemudian, mereka semua senang menyanyi, dan aku hanya bagian mendengarkan nyanyian mereka. Takutnya mereka trauma dengar suaraku.. Mila juga suka menyanyi, apalagi jika kami hanya berdua. Bedanya, Mila tidak menggunakan mic. Hmm..

Sebenarnya masih banyak kenangan lainnya, tetapi apabila diceritakan seluruhnya, akan banyak memakan waktu, jadi biarlah itu menjadi kenangan tersendiri untuk kami.

Hanya Sedikit kilas balik. Karena waktu terasa begitu cepat berlalu. Keseharian disana yang masih memiliki banyak kenangan, berbagai peristiwa maupun perkara terjadi, tetapi itu semua menjadi sebuah momentum yang pastinya akan terkenang. Kkn yang telah dilalui boleh jadi sebagai manifestasi dari kehidupan setelah lulus kuliah nantinya. Tentu ada perasaan yang tidak dapat disiratkan secara eksplisit. Tetapi, kembali lagi, dimanapun kita berada nantinya, semoga kita semua sukses. Mungkin akan ada sandungan dalam perjalanan kita, namun semoga dalam kehidupan yang kita jalani akan dilancarkan sampai akhir hayat nanti.



CHAPTER VII

JADI CERITANYA BEGINI

“Persahabatan meningkatkan kebahagiaan dan mengurangi kesengsaraan, bagi saya itu adalah salah satu setelan yang harus dirancang dengan tangan.”



SYARIF HIDAYATULLAH (KKN Desa Rawa Mulia)

JADI CERITANYA BEGINI

Bagian 1

Ketika bertemu orang-orang yang berbeda sifat itu membuat ku
memberi pengalaman baru

Mungkin ini bakalan menjadi chapter yang terpanjang bahkan bisa mengalahkan sungai nil sangking panjang nya, dikarenakan ini karakteristik beberapa teman-teman saya di kelompok kkn di deda rawa mulia ini, pertama kali bertemu waktu itu di tempat nongki kopi di jalan bung tomo untuk membahas struktur organisasi yang akan dipakai nanti, teman-teman saya yaitu ada 7 termasuk saya 8 yaitu ada farhan sang ketua, anggara puspito seksi perlengkapan dan konsumsi, sri wahyuni sama seperti anggara, Rinta yuana sebagai pemegang uang bank yaitu bendahara, ada Yunita sari sang PDD seorang publikasi untuk meliputi beberapa kegiatan termasuk dengan nurul amalia putri juga seorang PDD sama seperti Yunita sari cuman nurul amalia putri lah yang sangat berperan besar dalam publikasi kegiatan 24 jam sehari, ouh saya kelupaan ada lagi satu anggota yaitu karmila yang berperan menjadi sekretaris dan saya adalah syarif Hidayatullah yang merupakan universitas yang ada di Jakarta

yaitu universitas Syarif Hidayatullah saya pun berperan menjadi humas hubungan masyarakat,

oke dimulai dari farhan, nah farhan ini teman-teman sekalian bagi kalian yang membaca book chapter ini sebenarnya sang ketua memiliki beberapa keunikan seperti hapenya dua yang alarm nya nyala di waktu yang berbeda kadang di jam 6, kadang juga di jam 7 alarm nya pun juga meresahkan yaitu sound sahur sahur dari hololive terkenal di youtube yaitu kobo kanaeru dan juga sound orang cina atau apalah itu seperti emosi makin lama makin nyaring suara alarm bukan nya dimatiin eh malah saya yang matiin soalnya nyarinh banget, dan farhan ini kalo mau makan tidak bisa kalo tidak ada kecap, karena itu adalah syarat utama makan, dan juga farhan ini juga milih milih minyak, aneh juga tapi unik, lalu juga motor nya aerox sering menjadi korban feri wanita barbar (kata farhan) ini kata farhan ya teman-teman kalo saya sih menyebut nya wanita-wanita Bugis yang cantik dan baik hati, motornya sering di pakai goncang tiga oleh 3 wanita bugis, dan pengendara tersebut ialah sang PDD cadangan yaitu yunita sari beliau membawa motor seperti Valentino rossi yang berkunjung ke kaltim, mengerikan laju sekali, lalu apalagi ya tentang farhan ini, bingung saya ouh iya farhan ini ada nama tersembunyi yaitu ulil dan anti minum akua kemasan buatan ppu yaitu orig yang bisa membuat dahak di tenggorokan sakit walaupun saya juga batuk batuk selepas meminum orig tersebut farhan pun juga memiliki ritual setiap pagi yaitu selalu bab ke wc masjid, padahal di posko ada wc malah lari ke wc masjid, dan lebih mengesalkan nya itu bab nya lama sekali, kadang di wc posko ada air minum orig, dan juga rokok, nah ada fakta menarik juga mengenai ketua Kutai ini yaitu dia suka bilang dakdaa, apakah saya peduli, dan juga oalah, dan juga bisa menghirup vape atau

rokok elektrik yang isinya ada kapas dan rasa bermacam-macam tapi kalau farhan suka rasa pisang karena katanya cocok di lidahnya, ada suatu saat ketika farhan kehabisan isi vape, dia galau tidak ada yang dihisap, hingga pada akhirnya pun dia menemukan sebatang rokok dengan rasa warna ungu dan sejak itulah dia ketagihan merokok sampai ada dia berucap "janji aku ini terakhir sudah aku merokok" nyatanya merokok lagi sama saja mah, ouh iya lagu kesukaan farhan yaitu iwan fals surti.

lalu ada anggara puspito atau biasa dipanggil gara sang penguasa pasir kazekage desa suna, nah kalau garaa ini hobi nya dia suka merokok, hebat main catur, suka berteman dengan anak-anak sdn 017, rival nya pak dusun 1,2 dan 3, minum kopi di pagi hari dan cangkir nya kadang 3 hari baru dicuci bekas kopi tersebut, kalau tidur dia pun membuka baju dikarenakan panas nya hawa bumi, dan memiliki hape nya yang sangat canggih bisa bergerak sendiri, serta motor nya dengan rem belakang nya habis, jadi memakai rem depan yang sungguh ekstrem, kadang galau juga, baju bekas pakai yanh menumpuk seperti gunung, sama seperti ketua farhan yang kalo cucian pasti hari minggu, ya walaupun saya juga sama sih, garaa ini pun juga memiliki darah jawa tetapi tidak bisa berbahasa jawa, kental nya bahasa bugis karena besar di berau, biduk biduk tepatnya. Garaa pun sempat kehilangan sandal waktu acara malam satu suro dikarenakan banyak nya masyarakat rawa mulia sehingga sandal pun ikutan lari entah kemana, sama hal nya farhan tetapi farhan bukan hilang tapi sandal nya yang rusak masih aja dipakai, dan yang dipakai sandal nya nurul amalia putri,

Oke selanjutnya yaitu nurul amalia putri atau biasa dipanggil uti, orang nya selalu membawa hape nya kemana-mana, sering ngomelin ketua, lagu kesukaan lagu galau, kalau ngomong

pake bahasa bugis yang dimana saya dan farhan cuman ketawa aja gak faham, sering ngisengin farhan, kalau ke kamar mandi pun harus ditemanin kalau sudah malam, kalau gabut ngajak main tiktok, sering ngejaga pintu kalo laki-laki nya sudah berwudhu disitulah, kadang disitulah sifat jail nya muncul dimana tangan imut nya menyentuh kami yang sudah wudhu dan kami harus mengulang kembali,

Lalu ada Yunita sari inilah sang pengomel yang lebih mendebarkan hati, gimana tidak kalau mendengar Yunita ngomel rasanya ingin langsung melaksanakan tugas proker yang tertunda, sering vidcall kalau mau tidur, dengan yunita inilah saya mendapatkan sebuah kejadian yang sangat besar sekali, yaitu saya menaiki mobil yang ada di pantai itu apalah namanya lupa saya itulah pokoknya, saya lupa pegangan di mobil itu hingga akhirnya saya pun jatuh, kepala pusing, leher sakit, malam nya pun saya menempeli sebuah taplak putih yaitu salonpas di leher saya agar tidak sakit, soalnya kalau yunita membawa apapun itu kencang sekali sampai mau terbang rasanya, seperti biasa kalo ngomong, ngomel, marah, atau apapun itu menggunakan bahasa yang sama seperti uti (nurul amalia putri) walaupun begitu dia juga hebat bisa membuka tebu, kelapa, menyemprot bumbungan pakai kompresor, melatih baris berbaris mengge instruksi yang tegas, serta suara nyanyian nya yang luar biasa.

Selanjutnya yaitu sri wahyuni sama seperti yunita dan juga uti, sri ini juga memiliki darah bugis dan ngomong bugis juga, tapi kalo ngomel ngomel beh mengerikan, mengalahkan yunita omelan nya, dan sering dipanggil indo sama yang lain, tapi walaupun begitu dia hebat karena melatih anak-anak SDN 017 menari semaphore yang konon katanya piala nya masih dipertanyakan entah dimana, entah apa yang dipikirkan panitia

nya itu sangat tidak masuk akal, sri ini pun juga memiliki insiden yang tidak bisa dilupakan yaitu terkena bola voli ketika pertandingan lomba bola voli peringatan 17 agustus tetapi alhamdulillah menang, dan pembuat sambal terpedas yang pernah dibikin nya. Dan ketiga wanita-wanita bugis ini pun sangat akurat dan kalau sudah berkumpul mereka bertiga sudah lah hancur dunia, tetapi sri juga baik orangnya, masakan nya enak, bisa jadi mc, pokoknya terbest lah ketiga wanita-wanita Bugis ini, selanjutnya ialah Karmila serta Rinta yuana mereka berdua ini selalu berdua kemana-mana entah mengapa, Karmila ini sangat fokus terhadap laporan yang dikerjakan nya, dan sangat menyukai kerupuk, sedangkan Rinta yuana ini sangat lah misterius dikarenakan suaranya yang begitu kecil sehingga kami tidak bisa mendengarkannya tapi walaupun begitu, dia juga baik karena sering berbagi makanan, selain itu juga karmila dan rinta yuana dipercaya oleh pak paryanto selaku sekretaris desa untuk mengerjakan laporan desa, selanjutnya ialah saya Syarif Hidayatullah saya hanyalah penghibur di posko, sering joget, disawer warga rawa mulia saat penutupan 17 agustus dan juga memakan apa saja apa yang disajikan hehe.

Bagian 2

Awal Mula Ku Bertemu Dengan Desa Rawa Mulia

Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang, maka disitulah kita harus bisa mengenal lebih jauh. Dan disini saya mau mengisahkan beberapa cerita yang saya dapat di desa rawa mulia.

Rawa Mulia adalah desa yang terletak di kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara dan nama babulu ini asal muasal nya itu berasal dari kata yang namanya *bebuluh* yang diartikan banyak buluh atau bambu kecil yang tumbuh banyak di hutan sehingga daerah tersebut sering dinamakan bebuluh. Di desa rawa mulia ini rata-rata dipenuhi dengan sawah yang menghihau dan sangat asri dan tentram bahkan, masyarakat di desa Rawa Mulia ini memiliki tingkat jiwa sosial dan religius yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan lestarnya berbagai ritual keagamaan yang dilakukan secara berjamaah, seperti Yasinan bergilir per rumah tiap minggunya, tahlilan, dan berbagai kegiatan yang sejenis.

Tidak hanya itu saja warga nya pun juga ramah tamah saat kami tiba di desa rawa mulia, kami pun ber delapan saat itu disambut hangat oleh bendahara desa yaitu bu sundari, dikarenakan pak kepala desa nya tidak ada, dikarenakan kesibukan yang sangat tidak bisa dipungkiri, kami pun disambut di kantor kepala desa yang sangat sunyi sekali karena tidak ada warga, dikarenakan kami datang sekitar jam 05.00 sore yang dimana para warga setempat sempat dikatakan mandi di rumah nya masing masing. Setelah sampai di desa rawa Mulia ini saya sedikit terkejut karena apa, karena desa nya yang memiliki warung, sinyal, bri link, masjid nya ada 2, dan lain lain, tak lupa juga kami dokumentasi depan kantor kepala desa bersama bendahara desa yang mewakili, akhirnya sampai lah kami di posko, tempat untuk kami beristirahat dengan tenang dan menghilangkan sejenak cape dan pegal yang telah menyelimuti badan kami. Di sore itu semenjak kami sampai di posko bersama bu sundari selaku bendahara desa rawa mulia datanglah perangkat desa lain nya yaitu pak sekretaris desa yaitu pak

paryanto yang sangat ganteng dan memiliki 2 orang anak, tak lama kemudian datanglah, mas revan staff dari kantor kepala desa kami pun berbincang bincang mengenai desa rawa mulia yang masih belum bisa beradaptasi dengan kami berdelapan. Di desa rawa mulia ini pun juga memiliki banyak sekali sekolah seperti SDN, pesantren, dan juga TK. Dan memiliki nilai-nilai adat jawa yang sangat kental sekali.

Bahkan ada kebiasaan warganya yang baru saja kami melihat nya yaitu kunci motor tidak usah disimpan di saku celana tetapi biarkan saja di motor tinggalkan saja dikarenakan tidak ada juga yang mencuri, kami pun juga mencoba nya di desa rawa mulia ternyata begini yah rasanya ninggalin yang sudah banyak kenangan maksudnya kunci motor

Bagian 3

Pertemuan Dengan Sekretaris Desa Yang Membuat Ku Takjub

"Tak kenal maka tak sayang itulah pribahasa yang sering di dengar, begitu pula saya bertemu dengan sekretaris desa yang luar biasa". Sekretaris desa di rawa mulia ini merupakan pertemuan kami di rawa mulia waktu itu yang dimana kami belum begitu akrab sampai pada akhirnya akrab, dan nama sekretaris desa ini bernama pak paryanto yang memiliki anak bernama zaki, ibrahim dan dina serta seorang istri yang begitu cantik nya bak bidadari yaitu bu suparni yang merupakan member ibu-ibu pkk, pak paryanto ini memiliki sebuah ladang sawah yang begitu luas serta memiliki pohon kelapa dan sayur-sayuran di samping rumah beliau, kami pun diajak berkeliling sawah nya untuk melihat sawah nya yang begitu indah dan subur, awal bertemu dengan pak

sekretaris desa kami mengira beliau ini adalah seorang yang berkecukupan ternyata betul sekali memang berkecukupan, beliau memiliki sawah, istri yang cantik, anak anak yang ganteng dan cantik dan lain lain, anak beliau pun pada awalnya tidak begitu akrab dengan kami lambat laun akhirnya mereka pun lengket juga dengan kamu seperti romeo dan juliet, adam dan hawa yang tak terpisah.

Bagian 4

Ketika Rutinitas Membangkitkan Jiwa Semangat Yang Tinggi

Kali ini saya pun terkejut begitu pun dengan kelompok saya juga, bahkan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat rawa Mulia ini sebagian warga nya ada berkebun di ladang, ada yang menanam padi, ada yang menjaga warung, ada yang memperbaiki rumah nya, dan lain-lain, bahkan juga setiap malam nya kami juga di undang untuk acara tahlilan dikarenakan ada warganya yang meninggal jadi malam nya mengadakan tahlilan selama 7 hari berturut-turut karena sebagian warga rawa mulia ini bersuku jawa, jadi mengikuti adat orang jawa tahlilan nya di minggu pertama kami pun diundang menghadiri tahlilan yang dimana kami belum makan malam dan disinilah kesempatan kami untuk menghadiri nya, karena pas dengan perut kami yang kelaparan, diutus lah saya, farhan ketua kami dan anggota laki laki kami, kami pun makan ikan mujaer dan pulang nya membawa nasi berkat sangat berkah sekali pada malam hari itu. seiring berjalannya waktu masyarakat di rawa mulia ini pun juga gemar bermain layang-layang tapi kali ini berbeda dengan layangan kidz zaman now yang kecil tapi ukuran layang-layang yang dibuat oleh warga setempat ini sangatlah besar dan

sebutan nya bukan layang-layang melainkan sendaren, begitulah warga menyebut nya, ketika malam tiba disitulah kami para laki-laki menuju rumah warga untuk menghadiri tahlilan sebagaimana perut kami yang lapar, dan menunaikan hajat tuan rumah yaitu menghadiri acara tahlilan dan mendoakan almarhum yang telah meninggal, bahkan setiap malam itu kami hadir terus di acara tahlilan, dan kami dibekali nasi berkat bukan hanya satu, kadang-kadang bisa dikasih tiga, dua, dan lebih dari itu, lumayan untuk sarapan pagi nya dipanasi lauk nya, tak hanya itu juga kadang kami tak pergi ke tahlilan tetap diantar juga oleh warganya yaitu nasi berkat, kami pun sangat bahagia menerima nasi berkat tersebut karena kami juga belum makan hehe, bahkan ada acara malam yaitu malam satu suro, peringatan 1 Muharram dan lain lain, kami pun tidak makan nasi berkat melainkan makan nasi tumpeng yang lauk nya bisa melebihi kapasitas muatan, dan tak lupa sebelum kami pulang membawa nasi berkat lagi dengan berbagai macam lauk.

Bagian 5

Kadang Ketika Sedang Memikirkan Suatu Ide Pasti Ada Yang Menghambat Suatu Pikiran

Disaat kami memikirkan suatu proker atau program kerja yang ingin dilaksanakan di desa rawa mulia, kami bahkan berdelapan ada yang setuju dan tak setuju dengan proker yang ingin dijalankan, bahkan ada proker terakhir kami yang sangat membebankan kami yaitu memasang plat nomor rumah, bagaimana tidak pusing, kami harus mencari bumbungan, cat, paku dan lain lain, untung saja ada staff kantor rawa mulia yang mau meminjamkan kompresor yaitu sebuah semprotan cat buat

menyemprot bumbungan tersebut agar terlihat bagus dan cantik sekali, bahkan kami sempat begadang sampe larut malam untung menyelesaikan bumbungan plat nomor, itu pun demi proker selesai dengan cepat dan tak terpikir kan terus di kepala tetapi alhamdulillah dengan berjalan nya waktu selesai lah proker proker kami, ya walaupun salah satu proker kami terdapat kendala yang membuat perdebatan antara pulau.

Pada waktu itu proker kami berjalan dengan lancar yaitu proker lomba di pesantren anak anak yaitu lomba hafalan surah dan azan, kala itu ada panggilan mendadak yaitu harus hadir di kantor kepala desa agar dapat menghadiri acara, kebetulan juga kami sedang menjalani proker berbenturan dengan proker juga, kami ingin kesana cuman tidak enak meninggalkan program kerja yang sedang dijalankan jadi kami tidak enak timbul lah perdebatan ini, yang di mana salah satu kelompok kami yaitu cewe menyuruh agar salah satu anggota lain menghadiri acara tersebut, tetapi anggota yang disuruh untuk mewakili ini katanya tidak bisa kesana, disitulah emosi kelompok kami membludak habis, dan di malam nya pun ketika rapat dibahas lah masalah yang membuat pulau papua nugini berpisah, tapi alhamdulillah proker yang lain berjalan dengan lancar tidak ada hambatan yang menghadang walaupun angin menerpa, ya walaupun plat nomor rumah itu meresahkan sekali.

Bagian 6

Masakan Wanita-Wanita Bugis Yang Memanjakan Lidah

"Cita rasa adalah sebuah ungkapan yang tidak bisa dikatakan, karena dengan sebuah masakan kita bisa melihat seperti apakah hasil yang didapatkan".

Kali ini saya akan menceritakan bagaimana nikmat nya masakan di kelompok kami yaitu 3 orang cewe yang berasal dari tanah bugis dan kental dengan bahasa mereka, siapa lagi kalau bukan nurul amalia putri, Yunita sari dan Sri wahyuni dengan masakan mereka yang menggugah selera, karena kalau mereka masak itu bau nya kadang bisa sampai keluar sampai jiwa-jiwa yang belum terkumpul di dalam perut pun ikut bangun mencium bau masakan nya, selama knn pun baru itu juga saya pertama kali nya memakan masakan khas Bugis yaitu kapurung yang isi nya ada sagu, kacang, sayur dan lain lain yang begitu nikmat tidak lupa dengan lombok yang sangat pedas serta kecap nya ketua farhan yang melengkapi kapurung kami, dan juga minuman es jeruk yang nikmat, dan wanita Bugis ini juga memasak barobbo masakan khas bugis juga yang terbuat dari jagung dan bahan lain nya yang saya lupa apa saja isi nya dikarenakan saya nambah terus, apalagi pak dusun 3 yaitu pak luke yang nambah 3 kali dikarenakan bumbu nya yang sangat meresap, enak di mulut, dan tekstur nya itu loh yang bikin nagih, bahkan pisang pun juga disulap menjadi makanan khas bugis lagi oleh mereka menjadi pisang yang gepeng tetapi enak sekali dicoba dikarenakan pisang nya

Itu sangat nyaman banar kalau kata orang banjar bener bener enak bujukan, ya walaupun 2 wanita lain nya jarang masak tetapi mereka juga cukup menolong dalam memasak, walaupun saya, farhan dan anggara tidak melihat mereka berdua memasak,

tapi mereka cukup membantu kok. Dan wanita bugis ini juga memiliki kemampuan untuk bisa memasak dengan begitu enak dan bikin nagih kalau kata saya mah nyaman banarr tambahee lage.

Bagian 7

Pasar yang selalu ramai ketika ingin berbelanja

"Ada kalanya ketika ingin membeli suatu barang lihat lah dulu harganya, karena dengan melihat harga nya kita bisa tau kualitas barang tersebut" . Desa rawa mulia ini memiliki pasar yang cukup rame yang menjual aneka ragam jajanan, baju, sayur dan juga ikan. Untuk pasar ini memiliki waktu yang berdeda beda yaitu pada malam minggu, pagi kamis, malam senin dan malam tertentu buka nya pun dimulai dari sore hari hingga ke malam, bahkan rawa Mulia ini memiliki desa tetangga yaitu sri raharja yang memiliki pasar juga ya walaupun yang berjualan pun dengan orang-orang yang sama dari desa rawa mulia juga, kami pun ke pasar membeli barang barang sesuai prosedur kami, seperti celana pendek bagi laki laki nya, pengharum pakaian, sabun pakaian, sabun cuci piring, gorengan, es campur, pentol, roti bakar, ikan bandeng, sate ayam, dan lain-lain. Kami pun tim laki-laki menjadi tukang bawa bahan bahan seperti membawa sayur, gorengan, ikan dan jajan jajan lain.



CHAPTER VIII NAMANYA JUGA HIDUP

“Keistimewaan dalam kehidupan adalah menjadi dirimu sendiri”



ANGGARA PUSPITO (KKN Desa Rawa Mulia)

NAMANYA JUGA HIDUP

Disini saya mau sedikit bercerita tentang kepala dusun yang sering ke posko kami. Seiring berjalannya waktu para dusun pun jadi sering bermain ke posko kami dikarenakan kami orang-orang nya asik dan juga rame, pak dusun 1 bernama pak didi yang memiliki dua orang anak dan satu orang istri, pak dusun 2 bernama pak lukman dengan keadaan masih duda belum mendapatkan jodoh yang pasti dan pak dusun 3 bernama pak luke dengan dua orang anak juga dan istri yang cantik pula, mereka bertiga kadang bermain uno balok, main jenderal, uno kartu dan biasa membantu kami mengerjakan proker plat nomor rumah dan sering traktir kami juga mereka sangat lah baik, dan mereka itu selalu bertiga kemana mana, entah lah mengapa, walaupun begitu pak dusun inilah yang membuat rame posko kami dengan candaan mereka dan juga tawa canda mereka.

SDN 017 memiliki anak-anak yang memiliki bakat hebat-hebat dan luar biasa, seperti bermain bola layaknya kesebelasan timnas Indonesia, bermain gasing, main layang-layang, dan hebatnya lagi bisa menaiki motor walaupun badan mereka kecil-kecil tapi mereka bisa menaiki motor, sungguh diluar nalar, fakta

nya SDN 017 ini memiliki lapangan yang cukup luas layaknya lapangan Gelora bung Karno karena sangat luas betul, sampai upacara bendera 17 agustus pun dilaksanakan di lapangan SDN 017, tetapi yang paling menyedihkan ialah ketika kami harus berpisah dengan mereka semua, banyak murid-murid yang menangis karena mereka tidak rela kami mahasiswa dan mahasiswi kkn meninggalkan desa rawa mulia ini, dan disitulah wanita-wanita bugis kami pun meneteskan air mata karena tak kuasa menahan rasa air mata yang keluar dari mata, dan kami pun juga melaksanakan program kerja kami di sdn 017 ini yaitu membuat tanaman herbal dari botol akua yang diisi tanah dan digantung di depan kelas.

Banyak sekali kenangan di desa rawa mulia ini yang tidak bisa diceritakan satu persatu, terima kasih pak kades yaitu pak sunarto, pak paryanto, pak toiman yang sering ke posko, ngasih pisang ya walaupun kadang sering nginap juga pulanginya subuh, serta bunda orang yang selalu membantu kami juga selama kkn sering mengundang kami juga di rumah bunda buat makan-makan serta anak nya bunda yaitu dennis, denara, salsa, yang begitu akrab dengan kami , bu nilam, bu suparni yang telah meminjamkan gas kami yang telah kehabisan serta banyak lagi terima kasih rawa mulia semoga kelak bisa kesana lagi berkunjung.



EPILOG

Kawan...Setiap kita mempunyai kenangan. Kenangan sedih terkadang masih terus membayang. Bahkan bagaikan halimun terbang melayang kadang tipis, kadang tebal. Halimun yang sejenak menahan sinar mentari dan mendinginkan kenangan yang bahagia. Banyak kenangan bahagia yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata, namun kenangan tersebut terpancar jelas dari sinar wajahmu. Ada kenangan-kenangan sedih yang terkadang mungkin tidak berani untuk kita pikirkan atau bahkan untuk sekedar mengingatnya saja. Namun, kita harus tetap berjalan dan menjalani kehidupan yang tidak akan pernah lepas dari kedua kenangan tersebut.

Kawan...Terkadang mungkin kita ingin menghapus kenangan yang menyedihkan dari memori perjalanan hidup kita. Namun, tidakkah kita menyadarinya bahwa kenangan itu telah menjadi bagian dari hidup kita masing-masing. Sebagaimana kenangan bahagia, kenangan yang menyedihkan juga yang membuat kita menjadi seperti kita adanya saat ini.

Kawan...biarkanlah semua kenangan itu tetap menjadi bagian dari dirimu. Kenangan-kenangan itulah yang akan membuatmu semakin kuat dan percaya dengan kemampuan yang ada pada dirimu. Karena sejatinya kamu adalah dirimu.

Kisah setitik abdi di ramul abadi berakhir hari ini.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Farhan, Lahir pada tanggal 30 Maret 2002 muara jawaq. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan dalam kelompok menjabat sebagai ketua. Hobi menonton film dan main volly



Karmila. Lahir pada tanggal 26 Maret 2001 di Sabintulung. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok menjabat sebagai sekretaris. Mempunyai hobi membaca dan menonton. menjabat sebagai sekretaris. Mempunyai hobi membaca dan menonton.



Rinta Yuana. Lahir pada tanggal 15 April 2003 di Samarinda. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam kelompok menjabat sebagai bendahara. Mempunyai hobi menggambar dan membaca.



Syarif Hidayatullah. Lahir pada tanggal 13 April 2002 di Samarinda. Menempuh studi S1 di uinsi Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi manajemen dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam kelompok menjabat sebagai humas. Mempunyai hobi bermain game pubg dan baca manga.



Nurul Amalia Putri. Lahir pada tanggal 1 Juli 2002 di Bontang. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Dalam kelompok menjabat sebagai PDD. Mempunyai hobi jalan-jalan dan selfie.



Yunita Sari. Lahir pada tanggal 2 Juni 2002 di Bumi. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Dalam kelompok menjabat sebagai PDD. Mempunyai hobi main voli.



SRI WAHYUNI. lahir pada tanggal 22 mei 2000 diBulukumba. menempuh Studi S1di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang Semester 7 pada program Studi Ekonomi Syariah ,Fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Dalam kelompok menjabat sebagai Perlengkapan. mempunyai hobi memasak dan bulutangkis



Anggara Puspito. Lahir di berau. menempuh Studi S1di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang Semester 7 pada program Studi perbankan syari'ah ,Fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Dalam kelompok menjabat sebagai Perlengkapan. mempunyai hobi memasak dan bulutangkis